



WALI KOTA LUBUK LINGGAU

Lubuk Linggau, 21 April 2025

Kepada
Yth. Kepala Perangkat Daerah
di -
Lubuk Linggau

SURAT EDARAN
Nomor : 800/53 /HK/2025

TENTANG
LAMBANG DAERAH KOTA LUBUK LINGGAU

Menindaklanjuti beragamnya bentuk dan komposisi warna pada pemakaian Lambang Daerah, bersama ini disampaikan hal - hal sebagai berikut :

Pengaturan mengenai bentuk dan komposisi warna Lambang Daerah Kota Lubuk Linggau yang ada di masyarakat baik berupa digital maupun fisik, mengacu pada Peraturan Daerah Kota Lubuk Linggau Nomor 02 Tahun 2003 tentang Lambang Daerah Kota Lubuk Linggau (terlampir).

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan.

 **WALI KOTA LUBUK LINGGAU,**
H. RACHMAT HIDAYAT

LAMPIRAN : Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau

Nomor : 02 Tahun 2003

Tanggal : 16 Juni 2003

LAMBANG DAERAH KOTA LUBUKLINGGAU

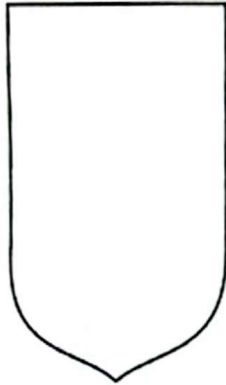


WALIKOTA LUBUKLINGGAU

Cap / dto.

H. RIDUAN EFFENDI

FALSAFAH LOGO / LAMBANG KOTA LUBUKLINGGAU



PERISAI

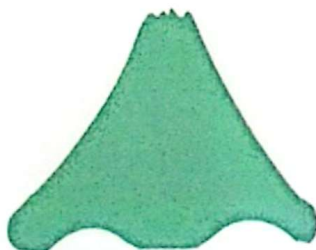
Perisai merupakan alat pelindung dalam pertempuran, dari bentuk perisai dimana terdapat 5 (lima) buah sisi yang mencerminkan Kota Lubuklinggau yang merupakan dari wilayah Republik Indonesia yang mempunyai 5 unsur pramugari *Pertahanan Negara* yang berasal dan timbul dari rakyat sendiri yakni :

1. *Angkatan Darat*
2. *Angkatan Laut*
3. *Angkatan Udara*
4. *Kepolisian*
5. *Pemerintahan Sipil*



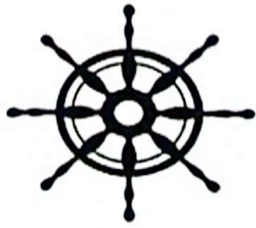
BACKGROUND MERAH BERTULISKAN KOTA LUBUKLINGGAU

Background merah melambangkan kerja keras, semangat tinggi, berani, memberikan makna pada penyelenggara pemerintahan terdiri dari pahlawan – pahlawan, ilmuwan, cendikiawan juga lapisan masyarakat sebagai tombak perkembangan daerah menuju adil dan makmur di Kota Lubuklinggau.



BUKIT SULAP

Bukit Sulap yang terletak di radius Kota Lubuklinggau, berwarna hijau memberikan makna subur, makmur, berkemauan keras tumbuh segar.



RODA KEMUDI KAPAL

Roda kemudi kapal melambangkan penyelenggara roda pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.



PADI DAN KAPAS

Warna kuning emas padi melambangkan biji padi masak merupakan sumber dayapotensi yang cerah pantas dikelola dan hijau/putih kapas merupakan lambang, luhur, tumbuh segar, subur makmur sebagai sumber kelangsungan hidup masyarakat yang dijumpai sepanjang musim.



5 GARIS KEANEKARAGAMAN PENDUDUK

5 garis kuning emas bergelombang melambangkan potensi cerah yang perlu di lestarikan merupakan bermacam budaya asli dan campuran yang berada di kota Lubuklinggau, mereka saling mengerti baik bahasa maupun adat istiadat :

1. *Bahasa adat Musi*
2. *Bahasa adat Rawas*
3. *Bahasa adat Lembak*
4. *Bahasa adat Rejang*
5. *Bahas adat Campuran*



3 JALUR PENGHUBUNG PROPINSI

3 Garis segitiga kuning emas bertemu 1 titik sudut pandang kearah pusat Kota melambangkan potensi cerah yang perlu digali, dikembangkan merupakan Kota Transit yang dapat menghubungkan 3 kota antar lain: **JAMBI, LAMPUNG DAN BENGKULU.**



AIR (SUNGAI KELINGI)

Sungai kelingi berwarna biru melambangkan menghimpun, cerah dan semangat tinggi sebagai potensi alam yang terus dikembangkan menjadi sumber kehidupan masyarakat.



PITA PUTIH BERTULISKAN "SEBIDUK SEMARE"

Warna putih pita melambangkan tali pemersatu antar masyarakat berdasarkan keluhuran, kesucian bertuliskan *Sebiduk Semare*.

Secara konotasi

Sebiduk berarti tempat / wadah

Semare berarti tujuan

Sebiduk Semare berarti satu wadah / tempat satu tujuan